

## **ABSTRACT**

**Background:** *Industrial fires are fatal events that can cause major losses. This incident can be overcome with a fire emergency response system. The fire emergency response system is a control effort as early as possible to overcome the negative impacts of fire. This research aims to examine the implementation of the fire emergency response system at PT. X.*

**Method:** *This research uses a qualitative method with a case study design, with 10 informants, including: 1 CSR Manager, 1 SHE person, 2 TKTD Chairmen, 2 TKTD Members, 1 Firefighter, 1 PGA, and 1 security. The data collection technique in this research uses sampling and data analysis techniques.*

**Result:** *Active protection systems (fire alarms, water extinguishing systems, fire extinguishers, hydrants and mobile extinguishers) have been implemented well, but there are shortcomings, namely the absence of an early fire detection system and sprinklers. Passive protection systems (building construction, evacuation routes and gathering points) have been implemented well, but the use of emergency doors is not yet perfect. Fire emergency response management has been implemented optimally. Obstacles in implementation come from 2 factors, namely: human resources and natural conditions.*

**Conclusion:** *PT. X has implemented a fairly good emergency response system, although there are still shortcomings. However, PT X has made other efforts as a form of evaluation of the implementation of fire emergency response, such as creating a Fire Care Community Village, providing complete PPE, installing warning boards, etc.*

**Keywords:** *Fire Emergency Response Systems, Active Protection Systems, Passive Protection Systems, Emergency Response Management, and Implementation Barriers.*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kebakaran industri merupakan peristiwa fatal yang dapat menimbulkan kerugian besar. Kejadian ini dapat diatasi dengan sistem tanggap darurat kebakaran. Sistem tanggap darurat kebakaran merupakan upaya pengendalian sedini mungkin untuk mengatasi dampak negatif kebakaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem tanggap darurat kebakaran di PT. X.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, dengan jumlah informan sebanyak 10 orang, antara lain: 1 orang Manager CSR, 1 orang SHE, 2 orang Ketua TKTD, 2 orang Anggota TKTD, 1 orang Pemadam Kebakaran, 1 orang PGA, dan 1 orang security. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling dan analisis data.

**Hasil:** Sistem proteksi aktif (alarm kebakaran, sistem pemadam air, alat pemadam kebakaran, hidran dan alat pemadam bergerak) telah diterapkan dengan baik, namun terdapat kekurangan yaitu belum adanya sistem deteksi dini kebakaran dan sprinkler. Sistem proteksi pasif (konstruksi gedung, jalur evakuasi dan titik kumpul) telah diterapkan dengan baik, namun penggunaan pintu darurat belum sempurna. Manajemen tanggap darurat kebakaran telah dilaksanakan secara optimal. Kendala dalam pelaksanaannya berasal dari 2 faktor yaitu: sumber daya manusia dan kondisi alam.

**Kesimpulan:** PT. X telah menerapkan sistem tanggap darurat yang cukup baik, walaupun masih terdapat kekurangan. Namun upaya lain yang dilakukan PT X sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan tanggap darurat kebakaran, seperti pembentukan Kampung Masyarakat Peduli Kebakaran, penyediaan APD lengkap, pemasangan papan peringatan, dan lain-lain.

**Kata Kunci:** Sistem Tanggap Darurat Kebakaran, Sistem Proteksi Aktif, Sistem Proteksi Pasif, Manajemen Tanggap Darurat, dan Hambatan Pelaksanaan.